

EDISI: SELASA, 22 SEPTEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 21 SEPTEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) & +1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar
(per Agustus 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.723  +0,30%
(Kurs JISDOR pada 21 September 2020)

STOCK MARKET

21 SEPTEMBER 2020

IHSG : **4.999,36 (-1,18%)**

Volume Transaksi : 11,616 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp6,783 Triliun

Beli Asing : Rp1,913 Triliun

Jual Asing : Rp2,224 Triliun

BOND MARKET

21 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **296,1887**  -0,03%

Gov Bond Index : 290,7108  -0,03%

Corp Bond Index : 320,7970  -0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 21/9/2020 (%)	JUMAT 18/9/2020 (%)
4,73	FR0081	5,5264	5,5089
9,99	FR0082	6,8248	6,8522
14,74	FR0080	7,3748	7,3939
19,58	FR0083	7,4083	7,4101

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,90%
		-1,56%	-0,66%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,52%
	-1,64%	-1,12%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,05%
	-1,17%	-1,12%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,20%
	-0,82%	-0,62%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,18%
		-0,17%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,04%
		-0,01%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
		+0,03%	+0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%
	-0,06%	+0,01%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,13%
	-0,18%	-0,05%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,04%	+0,04%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
		+0,04%	+0,04%
	PNM Falah 2	IRDPU	-0,01%
		+0,03%	+0,04%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	+0,04%	+0,04%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,04%
	+0,00%	+0,04%	
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
	+0,04%	+0,04%	
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,13%
	-1,71%	-1,58%	

Spotlight News

- Realisasi penyerapan anggaran pembiayaan korporasi dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional ditargetkan segera terdistribusi bulan ini.
- Saham sejumlah bank global berjatuh menyusul temuan investigasi yang menyebutkan bank-bank itu terlibat dalam praktik pencucian uang hingga lebih dari US\$2 triliun selama hampir dua dekade.
- Ekonomi dunia diprediksi kembali ke level sebelum datangnya pandemi Covid-19 pada pertengahan 2021 menyusul kekuatan pemulihan yang melebihi perkiraan dalam beberapa bulan terakhir.
- Rencana pembangunan bandara hub-superhub bakal merombak total arah pariwisata nasional mulai 2021, dari berbasis kuantitas kunjungan wisatawan menjadi kualitas belanja turis atau pencapaian devisa.
- Likuiditas yang berlimpah mendorong penurunan yield Surat Berharga Negara (SBN). Tren return portofolio yang menurun juga terjadi di reksa dana, khususnya reksa dana saham hingga akhir tahun.

Economy

1. Pemanfaatan Teknologi Digital Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi Nasional

Pandemi Covid-19 turut mendorong percepatan transformasi digital yang tidak hanya sekadar untuk pemenuhan kebutuhan komunikasi, tetapi juga harus dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi guna memulihkan ekonomi nasional. (Kompas)

2. Indeks Modal Manusia Berisiko Turun

Indeks modal manusia Indonesia berisiko turun pascapandemi. Penerapan protokol kesehatan yang lemah akan menciptakan domino efek negatif terhadap pendidikan dan perekonomian. (Kompas)

3. Dana Desa untuk Proyek Energi Terbarukan

Pemerintah mengalokasikan Rp 72 triliun untuk dana desa tahun 2021. Pemulihan ekonomi nasional masuk dalam salah satu program prioritas penggunaan dana desa, antara lain melalui pengembangan energi bersih dan terbarukan. (Kompas)

4. Realisasi Anggaran Pembiayaan Korporasi Ditargetkan Bulan Ini

Realisasi penyerapan anggaran pembiayaan korporasi dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ditargetkan segera terdistribusi pada bulan ini. (Bisnis Indonesia)

5. Aspek Penegakan Diutamakan

Pemerintah bakal menekankan aspek penegakan hukum dalam implementasi pemajakan atas transaksi digital bagi penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik asing. Hal itu tecermin dari rencana pemerintah yang tengah menyusun beleid terkait dengan mekanisme sanksi kepada perusahaan asing. (Bisnis Indonesia)

6. RUU Cipta Kerja Atur Pembentukan Lembaga Pengelola Investasi

Pemerintah tengah membahas ketentuan pembentukan lembaga pengelola investasi (LPI) atau sovereign wealth fund (SWF) bersama Badan Legislatif (Baleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Lembaga ini nantinya akan menjadi alternatif sumber pendanaan bagi proyek-proyek infrastruktur yang selama ini lebih banyak mengandalkan APBN atau melalui BUMN. (Investor Daily)

Global

1. Indonesia Investigasi Temuan China

Kementerian Perdagangan menyatakan otoritas China telah meminta Pemerintah Indonesia untuk menginvestigasi penyebab ditemukannya patogen virus corona penyebab Covid-19 di kemasan produk perikanan Indonesia yang diekspor ke negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Saham Bank Global Berguguran

Saham sejumlah bank global berjatuh menyusul temuan investigasi yang menyebutkan bank-bank itu terlibat dalam praktik pencucian uang hingga lebih dari US\$2 triliun selama hampir dua dekade. (Bisnis Indonesia)

3. Skandal Baru Memberli Bank-bank Global

Bank-bank besar global kembali terbelit dalam skandal baru menyangkut uang haram. Pada Senin (21/9), bank-bank asal Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat (AS) ini berusaha meredam dampak buruk dari terkuaknya dokumen bahwa selama hampir 20 tahun terakhir mereka turut mentransfer lebih dari US\$ 2 triliun dana mencurigakan. (Investor Daily)

4. Pertengahan 2021, Ekonomi Global Pulih ke Level Pra-Covid

Produk domestik bruto (PDB) ekonomi dunia diprediksi kembali ke level sebelum datangnya pandemi virus corona Covid-19 pada pertengahan 2021. Prediksi ini diutarakan Deutsche Bank pada Senin (21/9), menyusul kekuatan pemulihan yang melebihi perkiraan dalam beberapa bulan terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Pangsa Pasar Keuangan Syariah Masih Terbatas

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia masih terbatas. Kapasitas dan daya tarik ditingkatkan untuk memperluas pangsa pasar. (Kompas)

2. Melawan Senja Kala Industri Batu Bara

Industri batu bara dihadapkan pada kondisi yang sangat tidak menguntungkan dengan turunnya konsumsi dunia secara signifikan. Harga terseret ke titik terendah sehingga memaksa para produsen mencari celah untuk tetap bertahan. (Bisnis Indonesia)

3. Uni Eropa Ancam Ekspor Kopi Indonesia

Ekspor komoditas kopi dan pertanian Indonesia ke negara-negara Uni Eropa terancam terganggu menyusul diterbitkannya aturan baru mengenai batas maksimal residu pestisida yang bakal berlaku mulai 13 November 2020. (Bisnis Indonesia)

4. Haluan Turisme Berubah Penjuru

Rencana pembangunan bandara hub dan superhub bakal merombak total arah kebijakan pariwisata nasional mulai 2021, dari berbasis kuantitas kunjungan wisatawan menjadi kualitas belanja turis atau pencapaian devisa. (Bisnis Indonesia)

5.3 Bandara Jadi Konektivitas Internasional

Kementerian Perhubungan memutuskan 3 bandara menjadi superhub penerbangan atau konektivitas internasional. Ketiga bandara tersebut adalah Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan dan Bandara Sam Ratulangi Manado. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Syariah dan BPD Dapat Giliran

Kementerian Keuangan berencana kembali menempatkan uang negara ke bank syariah dan sejumlah BPD dalam waktu dekat seiring dengan program pemulihan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Tambang Siap Menggeliat

Kinerja kredit sektor pertambangan diperkirakan terdorong lagi pada akhir tahun ini, seiring dengan kembali meningkatnya permintaan dan harga beberapa komoditas tambang mineral di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

8. Ekspor CPO Juli 2020 Naik 15%

Nilai ekspor minyak sawit Juli tahun ini mencapai US\$ 1,87 miliar, atau meningkat sekitar 15% dari bulan sebelumnya yang hanya US\$ 1,62 miliar. Peningkatan nilai ekspor tersebut didorong oleh membaiknya rata-rata harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) pada Juli menjadi US\$ 659 per ton (CIF Rotterdam) dari Juni yang hanya US\$ 602 per ton. (Investor Daily)

9. Tiga Sektor Manufaktur Tergerus Hingga 9%

Realisasi investasi di sektor manufaktur Tanah Air semester I-2020 terpuak pandemi Covid-19. Pada periode itu, realisasi investasi di tiga sektor manufaktur utama, yakni sektor makanan, kendaraan, dan alas kaki tergerus 5-9% dibanding semester I-2019. (Investor Daily)

10. Geliat Akuisisi Bisnis Mamin Berlanjut

Persaingan bisnis makanan dan minuman mulai menghangat. Kabar terbaru, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) berniat membeli 825 juta saham atau 55% total saham produsen keju Prochiz, PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU). Per akhir Maret 2020, KEJU mencatatkan total aset senilai Rp 627,80 miliar. Garudafood memiliki aset Rp 5,47 triliun per Juni 2020. Pasca akuisisi, nilai aset gabungan GOOD dan KEJU yang terkonsolidasi bisa mencapai Rp 5,80 triliun. (Kontan)

Market

1. Sektor Farmasi Masih Prospektif

Saham sektor farmasi dinilai masih prospektif di tengah pandemi Covid-19. Ekspektasi penguatan terhadap anggaran kesehatan menjadi katalis positif bagi saham sektor farmasi. Namun, pergerakan saham emiten farmasi yang signifikan belum tentu sejalan dengan kinerja keuangannya. (Bisnis Indonesia)

2. Sukuk Ritel Laris, Target Jadi Rp20 Triliun

Minat masyarakat atas Sukuk Negara Ritel seri SR013 ternyata sangat tinggi di tengah terbatasnya pilihan produk investasi aman kala pandemi. Target pemerintah kini naik jadi Rp20 triliun sekalipun tinggal tersisa 2 hari lagi. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Return Portofolio Menurun

Kebijakan moneter super longgar dan injeksi likuiditas yang berlimpah di negara maju membanjiri likuiditas di emerging markets untuk berburu instrumen keuangan dengan imbal hasil menarik. Likuiditas yang berlimpah telah mendorong penurunan yield Surat Berharga Negara (SBN). Tren return portofolio yang menurun juga terjadi di reksa dana, khususnya reksa dana saham yang cenderung negatif hingga akhir tahun. (Investor Daily)

Corporate

1. Penjualan MYOR Merangkak Naik

PT Mayora Indah Tbk. optimistis kinerja penjualan produk perseroan telah melewati titik terendah dan menapaki jalur pemulihan pada kuartal III/2020. (Bisnis Indonesia)

2. SGRO & AALI Siap Panen Cuan

Emiten perkebunan siap mendulang keuntungan lebih banyak pada paruh kedua tahun ini seiring dengan kenaikan harga minyak sawit berjangka yang telah menembus 3.100 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

3. Perkuat Modal, 5 Emiten Tawarkan Saham Baru

Lima emiten menyiapkan aksi penerbitan saham baru untuk menambah modal. Para emiten tersebut adalah PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), dan PT Bank Bisnis Internasional Tbk (BBSI) (Investor Daily)

4. KDB Suntik Modal Rp1 Triliun ke TIFA

Korea Development Bank (KDB) dan PT Dwi Satrya Utama bakal menyuntik modal PT KDB Tifa Finance Tbk (TIFA) sebesar Rp 636 miliar atau setara US\$ 46,4 juta. Hal itu dilakukan setelah KDB mengambil alih 80,6% saham Tifa Finance. (Investor Daily)